

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang seksaman terhadap novel Tanah Gersang karya Mochtar Lubis, khususnya analisis penokohan dan unsur-unsur moralitas, pendidikan, dan religius, selanjutnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Mochtar Lubis dapat melukiskan watak para tokoh-

2. Aspek moral yang terdapat dalam novel tersebut

tercermin dalam laku dan watak yang melekat pada setiap tongkoh, yakni ada tokoh yang memiliki moral yang baik yaitu terdapat pada tokoh Dewi, yang mempunyai sifat baik hati, saling pengertian, dan setia. Sedangkan tokoh yang memiliki moral kurang baik terdapat pada tokoh Joni, Sukandar, dan Yusuf. Ketiga tokoh tersebut mempunyai watak atau berperilaku jahat. Misalnya : melakukan perampokan bahkan pembunuhan.

3. Novel Tanah Gersang mempunyai nilai moral yang dapat dipergunakan sebagai tutunan dan cermin

kehidupan manusia. Nilai moral tersebut dapat berupa nilai yang berkaitan dengan aspek pendidikan dan religius. Aspek pendidikan dapat kita lihat pada lingkungan keluarga yaitu bagaimana orang tua mendidik anak-anaknya. Mendidik anak dengan penuh kasih sayang atau justru memanjakannya dengan lembaran uang. Sedangkan aspek religius menyangkut unsur relegi atau agama. Bertujuan sebagai pedoman hidup manusia dalam hidupnya.

B. SARAN

Ditinjau dari segi psikologis novel Tanah Gersang karya Mochtar Lubis banyak memiliki nilai yang positif. Untuk itu para guru di sekolah hendaknya mau memanfaatkan novel tersebut sebagai salah satu materi pengayaan pengajaran sastra di sekolah.

Di samping nilai yang positif, novel Tanah Gersang juga mengandung nilai yang negatif. Karena itu para guru harus memiliki daya seleksi yang tinggi dalam mengajarkan novel tersebut. Artinya, para guru hendaknya mengajarkan hal-hal yang bersifat positif. Sedangkan apabila terdapat hal-hal

yang bernilai negatif pada ketiga unsur tersebut

1. Minudin, (1977). ...
2. Darsono, Bambang. 1987. Moral Pancasila. Semarang : ...
3. ..., dan hal-hal mana yang perlu dihindari.
Jakarta : Gramedia.
4. 1984. Sejumlah Essai Sastra. Jakarta : Karya Unipress.
5. Depdikbud. 1989. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka.
6. Held, Virginia. 1989. Etika Moral. Jakarta : Erlangga.
7. Lubis, Mochtar. 1992. Tengah Gersang. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
8. Rahmanto, B. 1988. Metode Pengajaran Sastra. Yogyakarta : Kanisius.
9. Semi, Atar. 1989. Kritik Sastra. Bandung : Angkasa.
10. Suardjo, Jakob. 1979. Novel Indonesia Setelah Sebuah Kritik. Yogyakarta : Nur Cahaya.
11. 1982. Massarakat dan Sastra Indonesia. Yogyakarta : Nur Cahaya.
12. Surakhmad, Winarno. 1990. Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Ilmiah. Bandung : Tarasca.
13. Suyitno, Suyitno. 1986. Sastra Iata Nilai dan Eksistensi. Yogyakarta : Manindita.
14. Tarigan, Henry Guntur. 1985. Prinsip-Prinsip Dasar Sastra. Bandung : Angkasa.
15. Tesuw, A. 1984. Sastra dan Ilmu Sastra. Jakarta : Pustaka Jaya.
16. Weliek, Rene Austin Warren. 1990. Teori Kesusasteraan. Jakarta : Gramedia.

DAFTAR PUSTAKA

1. Aminudin, 1997. Pengantar Apresiasi Karya Sastra. Bandung : Sinar Baru.
2. Daroeso, Bambang. 1989. Dasar dan Konsep Pendidikan Moral Pancasila. Semarang : Aneka Ilmu.
3. Budi, Darma. 1983. Solilokui Kumpulan Esei Sastra. Jakarta : Gramedia.
4. _____. 1984. Sejumlah Esei Sastra. Jakarta : Karya Unipress.
5. Depdikbud. 1989. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka.
6. Held, Virginia. 1989. Etika Moral. Jakarta : Erlangga.
7. Lubis, Mochtar. 1992. Tanah Gersang. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
8. Rahmanto, B. 1988. Metode Pengajaran Sastra. Yogyakarta : Kaniseus.
9. Semi, Atar. 1989. Kritik Sastra. Bandung : Angkasa.
10. Sumardjo, Jakob. 1979. Novel Indonesia Mutakhir Sebuah Kritik. Yogyakarta : Nur Cahaya.
11. _____. 1982. Masyarakat dan Sastra Indonesia. Yogyakarta : Nur Cahaya.
12. Surakhmad, Winarno. 1990. Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik. Bandung : Tarsito.
13. Suyitno, Suyitno. 1986. Sastra Tata Nilai dan Eksegensi. Yogyakarta : Hanindita.
14. Tarigan, Henry Guntur. 1985. Prinsip-Prinsip Dasar Sastra. Bandung : Angkasa.
15. Teeuw, A. 1984. Sastra dan Ilmu Sastra. Jakarta : Pustaka Jaya.
16. Wellek, Rene Austin Warren. 1990. Teori Kesusasteraan. Jakarta : Gramedia.